

**SKRIPSI**

**KEDUDUKAN KREDITUR TERHADAP OBJEK JAMINAN PADA  
PERJANJIAN FIDUSIA YANG TIDAK DIDAFTARKAN**

**Disusun Oleh :**

**YUSRON QODARUSMAN**

**NIM : 02112026**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS NAROTAMA**

**SURABAYA**

**2016**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix

### BAB I : PENDAHULUAN

1. Permasalahan : Latar Belakang dan Rumusan	1
2. Penjelasan Judul .....	6
3. Alasan Pemilihan Judul .....	7
4. Tujuan Penelitian .....	8
5. Manfaat Penelitian .....	8
6. Metode Penelitian .....	9
7. Pertanggung Jawaban Sistematika .....	12

### BAB II : KEDUDUKAN KREDITUR FIDUSIA YANG TIDAK MENDAFTARKAN JAMINAN FIDUSIA

1. Pengertian Kreditur .....	14
2. Macam-Macam Kreditur .....	15
3. Hak dan Kewajiban Kreditur .....	22

4. Bentuk-Bentuk Lembaga Jaminan.....	24
5. Pengertian Fidusia .....	28
6. Pengertian Umum Jaminan Fidusia .....	31
7. Pendaftaran Jaminan Fidusia .....	34
8. Kedudukan Kreditur Jaminan Fidusia Yang Tidak Didaftarkan .....	37
<b>BAB III : PELAKSANAAN EKSEKUSI BENDA JAMINAN FIDUSIA YANG TIDAK DIDAFTARKAN OLEH PIHAK KREDITUR</b>	
1. Objek Benda Jaminan Fidusai .....	41
2. Dasar Hukum Yang Melandasi Kreditur Melakukan Eksekusi Terhadap Barang Jaminan .....	43
3. Faktor Penyebab Terjadinya Eksekusi Benda Jaminan oleh Kreditur .....	44
4. Eksekusi Benda Jaminan .....	50
5. Pelaksanaan Eksekusi Benda Jaminan oleh Kreditur .....	56
<b>BAB IV : PENUTUP</b>	
Kesimpulan.....	60
Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
<b>LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Lahirnya jaminan fidusia adalah pada tanggal yang sama dengan tanggal pendaftaran jaminan fidusia. Sebelum jaminan fidusia didaftarkan, kedudukan penerima fidusia sangat lemah. Sehingga untuk memperoleh kepastian hukum maka jaminan fidusia harus didaftarkan. Penerima fidusia yang telah mendaftarkan jaminan fidusia akan memperoleh keuntungan sebagai kreditur preferen, sedangkan penerima fidusia yang tidak mendaftarkan jaminan fidusia berkedudukan sebagai kreditur konkuren. Dan jaminan fidusia juga mempunyai kekuatan eksekutorial, kreditur sebagai penerima fidusia mempunyai hak untuk mengeksekusi obyek jaminan apabila debitur lalai.

Kata Kunci : Fidusia yang tidak dijaminan, kedudukan kreditur, objek jaminan.

## ABSTRACT

Birth of fiduciary guarantee is the same date as the date of registration fiduciary guarantee. Before fiduciary guarantee registered, the position of fiduciary recipients is very weak. So, to acquire the legal certainty, the fiduciary guarantee must be registered. Fiduciary recipient who have registered will acquire benefit as preferent creditors, while fiduciary recipient who have not registered serve as concurrent creditors. And fiduciary guarantee also has the power executorial, creditors as fiduciary recipient have the right to execute the guarantee object if the debtor is default.

Key Words : Fiduciary that is not guaranteed , the position of the creditor , security object.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Menurut Pasal 11 UUJF disebutkan “Benda yang dibebani jaminan fidusia wajib didaftarkan” Apabila ada kreditur yang tidak mendaftarkan jaminan fidusia ke KPF maka kreditur tersebut masih dapat dikatakan sebagai kreditur jaminan fidusia, akan tetapi masuk kedalam kreditur konkuren.
2. Seorang kreditur yang tidak mendaftarkan jaminan fidusia ke KPF, tidak akan mendapatkan sertifikat jaminan fidusia. Sehingga kreditur tersebut tidak memiliki hak untuk mengeksekusi barang jaminan secara langsung apabila seorang debitur melakukan cidera janji atau wanprestasi. Akan tetapi, apabila seorang kreditur akan mengeksekusi barang jaminan fidusia harus melalui pengadilan dengan tahapan – tahapan yang cukup rumit dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

#### **4.2 Saran**

1. Seorang kreditur yang tidak mendaftarkan jaminan fidusianya ke KPF masih dapat dianggap sebagai kreditur fidusia, harusnya ada aturan yang jelas untuk mempertegas dari Pasal 11 UUJF, agar semua jaminan fidusia terdaftar dan juga memperjelas kedudukan seorang kreditur sebagai kreditur preferen.

2. Pentingnya pendaftaran objek jaminan fidusia ke KPF, bertujuan untuk mengantisipasi apabila dalam prosesnya debitur melakukan cidera janji maka seorang kreditur dapat mengeksekusi semua objek jaminan fidusia jika kreditur sudah memiliki sertifikat jaminan fidusia yang dikeluarkan oleh KPF.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Literatur

BP, Cipta Jaya, *Peraturan pelaksana Undang-Undang Jaminan Fidusia*, 2000.

Dja'is ,Mochammad, *Hukum Eksekusi Sebagai Wacana Baru Dibidang Hukum*, disampaikan dalam rangka Dies Natalis ke-43, Fakultas Hukum, Undip, 2000.

Fuady, Munir, *Jaminan Fidusia*, Cet. II, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000.

Hasbullah,Frieda Husni, *Hukum Kebendaan Perdata, Hak-Hak Yang Memberi Jaminan Jilid II*, 2009.

Hutagalung, Arie S., *Serba Aneka Masalah Tanah Dalam Kegiatan Ekonomi*, Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Jakarta, 1997.

J, Satrio. *Hukum Jaminan Hak Jaminan Kebendaan*, Citra Aditya Bakti, CET ke-IV, Bandung, 2002.

Kamelo. Tan H, *Hukum Jaminan Fidusia Suatu Kebutuhan Yang Didambakan*, Alumni, Bandung, 2004.

Lambok, Betty Dina, *Akibat Hukum Persetujuan Tertulis dari Penerima Fidusia kepada Pemberi Fidusia untuk Menyewakan Objek Jaminan*

- Fidusia kepada Pihak Ketiga*, Jurnal Hukum ProJustitia, Bandung, 2008.
- Marzuki, Peter Mahmud, *Penelitian hukum*, Edisi Revisi, Prenadamedia Group, Jakarta, 1994.
- Munir ,Fuady, *Jaminan Fidusia* CET ke-II, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003.
- M. Yahya Harahap, *Ruang Lingkup Permasalahan Eksekusi Bidang Perdata*, Gramedia, Jakarta, 1991.
- R. Soepomo, *Hukum Acara Perdata Pengadilan Negeri*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1989.
- Salim HS, *Perkembangan Hukum Jaminan Di Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Satrio. J, *Hukum Jaminan Hak Jaminan Kebendaan*, Citra Aditya Bakti, CET ke-IV, Bandung, 2002.
- Sentosa Sembiring, *Hukum Perbankan*, Mandar Maju, Bandung, 2008.
- Sidharta, *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*. Grasindo, Jakarta, 2000.
- Sofwan, Sri Soedewi Masjchoen, *Hukum Perdata Hak Jaminan Atas Tanah*, CET ke-I, Liberty, Yogyakarta, 1974.
- Subekti, *Hukum Acara Perdata*, Bina Cipta, Bandung, 1989.



Subekti, *Pokok Pokok Hukum Perdata*, Intermasa, Jakarta, 2002.

Usman, Rachmadi, *Hukum Jaminan Keperdataan*, Sinar Grafika, Jakarta, 2008.

Usman, Rachmadi, *Hukum Jaminan Keperdataan*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009.

Widjaya Gunawan dan Ahmad Yani, *Seri Hukum Bisnis Jaminan Fidusia*, Rajawali Pes, Jakarta, 2000.

Widjaya Gunawan dan Ahmad Yani, *Seri Hukum Bisnis Jaminan Fidusia*, Raja Grafindo Versada, Jakarta, 2005.

## **2. Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Undang-Undang Nmoro. 4/1996 tentang Hak Tanggungan

Pasal 2 PP No. 86 Tahun 2000 tentang tata cara pendaftaran fidusia dan biaya pendaftaran Fidusia.

Pasal 1 (1) jo Pasal 2 Peraturan menteri keuangan No. 130 / PMK.010/2012 tentang pendaftaran jaminan fidusia bagi perusahaan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor dengan pembebanan jaminan fidusia.

## **3. Sumber Lain**

<http://bisdan-sigalingging.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-kreditor-oleh-bisdan.html?m=1>, di akses pada tanggal 29 Juli 2016

<http://bisdan-sigalingging.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-kreditor-oleh-bisdan.html?m=1>, diakses tanggal 29 Juli 2016

<http://dhyladhil.blogspot.co.id/2011/05/objek-jaminan-fidusia-perjanjian.html>, di akses pada tanggal 29 Juli 2016

<http://irmadevita.com/2012/harus-daftar-jaminan-fidusia-dulu-baru-bisa-tarik-kendaraan/> diakses tanggal 30 Juli 2016

<http://irmadevita.com/2012/harus-daftar-jaminan-fidusia-dulu-baru-bisa-tarik-kendaraan/> diakses tanggal 30 Juli 2016

<http://pumkienz.multiply.com/reviews/item/5> , diakses pada 29 Juli